

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sungai memiliki fungsi yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Fungsi sungai tersebut diantaranya sebagai hidrologis dan ekologi, sungai juga berfungsi sumber kehidupan, ekonomi dan transportasi. Sungai sangatlah banyak memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Selain itu bantaran sungai juga dimanfaatkan untuk kelangsungan hidup manusia. Dalam hal ini sungai bukanlah hanya sebatas aliran air yang mengalir, melainkan juga dapat dimanfaatkan sebagai penahan banjir serta dapat dijadikan tempat destinasi yang baru untuk masyarakat (Angelia dan Paula, 2014:1).

Hubungan kehidupan manusia dengan sungai sudah terhubung sejak dahulu. Permukiman masyarakat banyak yang berada berdekatan dengan sungai, karena air sudah menjadi kebutuhan primer bagi kehidupan manusia, yang dengan mudah diambil dari sungai. Sungai dimanfaatkan sebagai sumber air untuk berbagai kebutuhan hidup manusia, mulai dari keperluan rumah tangga, irigasi, perikanan, pariwisata atau bahkan dapat digunakan untuk sarana transportasi. Sungai bukan hanya dimanfaatkan airnya, tetapi alurnya juga dapat dimanfaatkan untuk keperluan hidup masyarakat (Darmakusuma dan Sudarmadji, 2013:230).

Pada kenyataannya banyak orang yang sampahnya dibuang langsung kesungai, karena kebanyakan orang menganggap membuang sampah sembarangan telah menjadi hal yang umum dimasyarakat dan ini merupakan permasalahan klasik yang sudah terjadi sejak lama (Muhlashin, 2019:2). Jika terus terjadi maka akan menyebabkan pencemaran dan rusaknya ekosistem sungai. Oleh sebab itu, perlu adanya pelestarian sungai yang dilakukan agar tetap terjaga kelestarian sungai. Dalam upaya pelestarian sungai atau daerah aliran sungai merupakan peran semua pihak, baik pemerintah daerah maupun peran dari masyarakat itu sendiri.

Dalam upaya pelestarian sungai dapat melakukan berbagai hal yang dapat dilakukan seperti melakukan pengelolaan sampah agar meminimalisir masyarakat

membuang sampah secara langsung ke sungai. Selain itu tidak melakukan alih fungsi lahan yang berada di daerah aliran sungai dengan membangun cara membangun permukiman, permukiman biasanya terjadi alih fungsi lahan yang cukup dominan. Upaya lain untuk melestarikan sungai ialah tidak melakukan pencemaran terhadap kualitas air sungai seperti membuang sampah ke sungai, limbah maupun mengalirkan septic tank langsung ke sungai. Pemerintah juga memiliki peran yang sangat penting dalam pelestarian sungai yakni dalam membuat peraturan yang jelas dan tegas terhadap kawasan dan pengelolaan sungai, pemerintah juga sebagai pihak yang memberikan sanksi terhadap pihak yang melakukan pelanggaran.

Upaya pelestarian sungai dipelaksanaannya diperlukan adanya peran serta masyarakat di dalamnya, ada beberapa peran masyarakat baik perorangan maupun kelompok. Masyarakat memiliki peran utama dalam menjaga, memelihara dan menikmati kualitas lingkungan yang dihasilkan oleh ekosistem daerah aliran sungai, dalam hal ini masyarakat diharapkan untuk dapat menjaga kelangsungan, selain itu masyarakat juga mendapatkan dan memberikan saran dan pertimbangan terkait pengelolaan daerah aliran sungai, dan yang terakhir masyarakat berhak mendapatkan pelatihan dan pengelolaan terkait dengan upaya pelestarian sungai (Hasibuan, 2014:55). Gotong Royong dalam membersihkan lingkungan terutama daerah sungai juga merupakan salah satu upaya dalam menjaga lingkungan, masyarakat berperan sangat penting dalam berbagai kegiatan karena akan terjun langsung dan menjadi pihak yang utama dalam menjaga lingkungan. Selain itu juga masyarakat juga berperan dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga, yakni berperan sebagai orang yang membawa dan mengumpulkan sampah dari masyarakat hingga ke tempat penampungan sampah sementara.

Sungai Citangkurak merupakan salah satu sungai dari tiga sungai yang melintasi Desa Sukamantri Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung, dua sungai lainnya ialah Sungai Gandok dan Cikaro. Namun diantara ketiga sungai tersebut, sungai Citangkurak ialah banyak masyarakat yang membangun rumah dekat dengan daerah aliran sungai atau di daerah (bantaran sungai hal ini

ditambah dengan tingginya kenaikan penduduk dari tahun ke tahun yang membuat tingginya permintaan permukiman atau rumah. Sungai Citangkurak ini melintasi lima Rukun Warga (RW) dari enam belas Rukun Warga secara keseluruhan, hal tersebut dipengaruhi oleh tingginya kenaikan Jumlah penduduk yang berbanding dengan tingginya Jumlah permintaan permukiman. Kenaikan penduduk tersebut juga diiringi dengan kenaikan jumlah sampah yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga sehari – hari. Adanya peningkatan jumlah peningkatan penduduk yang semakin tinggi dapat menjadi salah satu faktor terjadinya degradasi lingkungan apabila tidak diimbangi dengan kepedulian maupun kesadaran dalam menjaga lingkungan (Angriani dkk, 2018). Selain itu tidak dibarengi dengan pengelolaan sampah yang baik, ditambah dengan masyarakat yang rumahnya berada dekat dengan sungai

Masyarakat yang membuang sampah rumah tangga terus menerus tanpa memikirkan dan mengetahui dampak dalam jangka panjang dari hal tersebut, dari kejadian diatas mengakibatkan berbagai dampak negatif yang ditimbulkan seperti ekosistem sungai yang rusak, air sungai yang berubah warna maupun bau, pendangkalan sungai, fungsi sungai yang kurang optimal dan berbagai dampak negatif lainnya. Pengelolaan sampah yang kurang baik akan menimbulkan berbagai dampak negatif, mulai dari rusaknya lingkungan terutama daerah aliran sungai. Berdasarkan uraian tersebut muncul ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat dalam Upaya Pelestarian Sungai Citangkurak”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menetapkan fokus yang menjadi penelitian ini. Adapun permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini dituangkan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat Di Desa Sukamantri Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung?
2. Bagaimanakah bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian sungai Citangkurak Desa Sukamantri Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung?

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional ini memiliki tujuan untuk dapat menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penelitian, terlebih dahulu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pengertian yang dimaksud penulis. Beberapa istilah yang diperlakukan adanya deskripsi sebagai berikut:

1. Pengelolaan sampah merupakan suatu kegiatan yang tersistematis, baik secara keseluruhan serta berkesinambungan yang meliputi penanganan, pengurangan sampah (Raudah, dkk. 2022).
2. Sampah rumah tangga merupakan segala sesuatu yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga. Kecuali tinja dan sampah yang berasal dari lingkungan rumah tangga (Putra, 2019).
3. Berbasis masyarakat Sidiq (dalam Lestari & Sarjanti, 2023) merupakan hal yang didasarkan pada kebutuhan dan permintaan masyarakat, direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan di evaluasi bersama masyarakat
4. Upaya pelestarian sungai adalah upaya yang dilakukan untuk melestarikan unit fisik dan biologi serta aktivitas pengelolaan sumber daya alam (Hasibuan, 2016).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat di Desa Sukamantri Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian sungai Citangkurak Desa Sukamantri Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk menjadi landasan dalam menyelesaikan rumusan masalah, yang menganalisis bentuk perilaku masyarakat dalam aktivitas mengelola sampah rumah tangga dibantaran sungai Citangkurak.
 - b. Untuk menguatkan dalam menyelesaikan permasalahan faktor-faktor

yang mempengaruhi dalam pengelolaan sampah rumah tangga dibantaran sungai Citangkurak.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi masyarakat

Dapat memberikan informasi bagi masyarakat sekitar agar dapat mengetahui tentang pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat dalam upaya pelestarian sungai Citangkurak.

b. Bagi Pemerintah

Sebagai memberi masukan mengenai perlu adanya evaluasi pengelolaan sampah rumah tangga di bantaran Sungai Citangkurak.

c. Bagi Peneliti.

Dapat memberikan penjelasan serta menambahkan pengetahuan baru tentang pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat dalam upaya pelestarian sungai Citangkurak.